

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ani Sofiatin¹, Fista Apriyani Sujaya², Thomas Nadeak³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang, Karawang, 41361, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 16 Agustus 2025

Revisi: 26 September 2025

Diterima: 27 September 2025

Keywords:

company size, profitability,
asset structure, liquidity,
business risk, capital structure

Abstract

In the era of globalization, growing competition compels companies to adapt to current developments by managing key internal functions in order to excel against competitors. This study examines the influence of firm size, profitability, asset structure, liabilities, and business risk on the capital structure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2018 and 2023. In this research, capital structure serves as the dependent variable, while firm size, profitability, asset structure, liabilities, and business risk are the independent variables. The study population consists of manufacturing companies that were listed and remained listed on the IDX during 2018–2023. Using purposive sampling, 30 companies were selected from a total population of 180, with an observation period of six years (2018–2023). Data were analyzed through multiple linear regression and hypothesis testing. The findings reveal that firm size negatively affects capital structure ($p\text{-value} = 0.179 > 0.05$), profitability negatively affects capital structure ($p\text{-value} = 0.503 > 0.05$), asset structure positively affects capital structure ($p\text{-value} = 0.056 < 0.05$), liabilities negatively affect capital structure ($p\text{-value} = 0.509 > 0.05$), and business risk positively affects capital structure ($p\text{-value} = 0.045 > 0.05$).

Citations: Sofiatin, A., Sujaya, F. A., & Nadeak, T. (2025). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Financial and Tax*, 5(2), 99-113.

Abstraksi

Meningkatnya persaingan dalam era globalisasi guna dapat menyelaraskan pada hal yang timbul melalui pengolahan pada fungsi-fungsi pokok yang terdapat pada perusahaan untuk lebih unggul pada daya saing yang di hadapi. Studi ini dimaksudkan guna mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aktiva, liabilitas, resiko

Kata Kunci:

ukuran perusahaan,
profitabilitas, struktur
aktiva, likuiditas, resiko bisnis,
struktur modal

bisnis pada struktur modal dalam perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2018-2023. Struktur modal ialah komponen oleh variabel dependen sementara variabel independen mencakup ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aktiva, liabilitas dan resiko bisnis. Populasi pada studi ini ialah manufaktur yang telah serta masih tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2023. Sampel dipilih melalui mempergunakan teknik purposive sampling. Dari populasi 180 didapatkan 30 perusahaan manufaktur menjadi sampel melalui periode observasi selama 6 Tahun 2018-2023. Data analisis memakai analisa regresi linear berganda serta uji hipotesis. Hasil riset tersebut menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan menyumbang pengaruh negatif dalam struktur modal yang dinyatakan melalui skor signifikan sebanyak $0,179 > 0,05$. Profitabilitas menyumbang pengaruh negatif dalam struktur modal yang dinyatakan melalui skor signifikan sebanyak $0,503 > 0,05$. Struktur aktiva menyumbang pengaruh positif dalam struktur modal yang dinyatakan melalui skor signifikan sebanyak $0,056 < 0,05$. Liabilitas menyumbang pengaruh negatif dalam struktur modal yang dinyatakan melalui skor signifikan sebanyak $0,509 > 0,05$. Resiko bisnis menyumbang pengaruh positif dalam struktur modal yang dinyatakan melalui skor signifikan sebanyak $0,045 > 0,05$.

JEL Classification: G32, L55

Penulis Korespondensi:

Nama Penulis : Ani Sofiatin

Email : ak18.anisofiatin@mhs.ubpkarawang.ac.id

PENDAHULUAN

Naiknya daya saing pada zaman globalisasi ini menekan tiap perusahaan guna dapat menyelaraskan pada kondisi yang timbul melaksanakan pengolahan pada fungsi-fungsi pokok yang terdapat pada perusahaan agar lebih unggul pada persaingan yang ada. Satu dari fungsi pokok pada perusahaan ialah pengelolaan keuangan. Pada pengelolaan keuangan, satu dari komponen yang harus dipertimbangkan yakni terkait berapa jauh kemampuan perusahaan pada mencukupi keperluan biaya yang akan dipakai guna mengembangkan usaha. Modal jadi satu dari bagian pokok pada perusahaan dikarenakan baik pada pembukuan bisnis ataupun pada pengembangan bisnis modal sangat dibutuhkan. Dengan demikian, perusahaan mesti menetapkan terlebih dahulu berapa besar modal yang diperlukan guna mendanai bisnis.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai rerata struktur paling besar daripada dengan bidang-bidang lain. Bidang yang sangat banyak menghabiskan tenaga kerja serta bidang yang krusial pada mendukung perkembangan perekonomian negara, karena ini jadi daya tarik guna melakukan studi mengenai struktur modal dalam industri itu. Bidang perusahaan manufaktur tersebut mempunyai kontribusi aktif pada pasar modal Indonesia ialah industri barang konsumsi. Ada lima sub-bidang barang konsumsi di Indonesia yakni sub-bidang makanan serta minuman, sub-bidang rokok, sub-bidang farmasi, sub-bidang kosmetik serta barang kebutuhan rumah tangga.

Bursa Efek Indonesia mempunyai kontribusi pokok menjadi sarana guna berinvestasi, ialah satu dari solusi pemasaran modal. Modal diperlukan dari tiap perusahaan supaya bisa terus berjalan dan agar terus berkembang. Pemilihan putusan pada struktur modal umumnya jadi satu dari aspek pokok guna menarik secara kuat daya tarik pada investor.

Perusahaan mesti memperhatikan dana modal pada menetapkan struktur modal pada usaha mengambil sumber biaya yang diperlukan dari perusahaan. Apa perusahaan pada mencukupi keperluan biayanya butuh memakai modal internal ataupun modal eksternal. Supaya tidak terjadi kesalahan pada pemilihan putusan pembiayaan, perusahaan mesti mempertimbangkan aspek-aspek yang memengaruhi struktur modal baik aspek internal ataupun aspek eksternal. (Charisthalia,2019)

Tingginya skor rerata oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aktiva, profitabilitas serta resiko bisnis oleh perusahaan manufaktur yang tertulis dalam BEI di 2018-2023 :

Tabel 1. Rata-rata Perusahaan Manufaktur yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2023

Tahun	Ukuran perusahaan	Profitabilitas	Struktur Aktiva	Likuiditas	Resiko Bisnis	Struktur modal
2018	28,70	0,62	0,63	1,43	1,61	1,46
2019	28,85	0,61	0,55	1,34	1,42	1,47
2020	28,72	0,72	0,60	1,36	1,62	1,33
2021	28,71	0,72	0,57	1,39	1,63	1,24
2022	28,72	0,71	0,56	1,45	1,78	1,26
2023	28,78	0,63	0,50	1,48	1,88	1,20

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2025)

Sesuai data studi yang telah diolah dalam tabel 1 menyatakan rerata ukuran perusahaan dalam perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2018-2023 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Aspek pertama yang dianggap dapat memengaruhi struktur modal yakni ukuran perusahaan. Umumnya ukuran perusahaan tersebut diuji melalui jumlah aktiva, (Budiharjo, 2022). Untuk perusahaan yang mempunyai jumlah aktiva yang tinggi dinyatakan meraih tahap Sempurna yang mana arus kas perusahaan telah baik dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Tabel 1 juga menunjukkan nilai rerata profitabilitas terjadi peningkatan serta penurunan tiap tahun. Dengan Profitabilitas yang besar dimaksudkan perusahaan bisa mengurangi pemakaian hutang jarak panjang dikarenakan perusahaan bisa menaikan presentase total keuntungan ditahan yang dipunya guna menjadikan modal untuk perusahaan. Tingkat profitabilitas akan memengaruhi putusan struktur modal perusahaan, (Lisiana,2020). Aspek yang kedua yang dianggap bisa memengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas.

Terlihat pada tabel 1, struktur aktiva terjadi peningkatan serta penurunan serta disertai dari rerata struktur modal. Struktur aktiva tetap yang relatif tinggi dari sebuah perusahaan akan menaikan keyakinan penyalur hutang dikarenakan perusahaan mempunyai aset yang bisa dipakai menjadi jaminan pada pinjaman yang diusulkan. (Anita, S., & Zakiyah, 2023). Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya struktur modal perusahaan condong berhubungan pada struktur aktiva perusahaan yang lebih besar serta apabila struktur aktiva kecil, kemampuan perusahaan guna memperoleh pinjaman jarak panjang pun akan kecil. Aspek pokok yang dianggap dapat memengaruhi struktur modal yakni struktur aktiva.

Terlihat pada tabel 1, Likuiditas mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya dan diikuti oleh rata-rata struktur modal. Makin tinggi likuiditas perusahaan akibatnya makin rendah penggunaan hutang pada perusahaan karena adanya kemampuan untuk membayar utangnya melalui sumber dana internal. Perusahaan condong mengambil pembiayaan internal lebih dulu sebelum mempertimbangkan hutang (Yildrin serta Celik, 2021).

Terlihat pada tabel 1, Resiko Bisnis mengalami penurunan di tahun 2019 dan diikuti oleh rata-rata struktur modal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang besar pada resiko bisnis yang besar juga akibatnya akan mengambil target struktur modal yang kecil. Hal itu timbul karena perusahaan pada tingkat resiko bisnis yang besar akan memakai utang lebih rendah dibandingkan pada perusahaan yang memiliki resiko bisnis kecil. Makin tinggi resiko bisnis dengan hutang yang cukup tinggi akibatnya semakin sulit perusahaan untuk membayar utangnya (Melisa Rahmadianti dan Yuliandi).

Berikut menampilkan kerangka konseptual serta sebagai landasan pada selurug studi yang dilaksanakan (Lip Dyah Kusumaningati,2022), (Arini Novandalina,2022) dan (M.Karya Setya Azhar,2023) mengindikasi bahwasanya variabel ukuran perusahaan menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara negatif, dikarenakan perusahaan besar begitu suka pembiayaan dengan internal, akibatnya walaupun perusahaan memiliki jumlah aktiva yang tinggi yang mana perusahaan tidak mempunyai pengaruh kebijakan hutang yang terdapat pada perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwasanya tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak berepengaruh pada kebijakan utang yang dipilih oleh perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian (Nur Awalsidik,2023) dan (Della Mardiaty, 2020) ukuran perusahaan menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara signifikan, hal itu mengindikasi bahwasanya tinggi rendahnya perusahaan mempunyai pengaruh pada pemilihan pendanaan perusahaan. Pada hasil penelitian (Abdul Halim,2024) dan (Hendarwan Ardana Dwi Putra, 2022) profitabilitas tidak menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara signifikan karena profitabilitas dianggap tidak mempunyai pengaruh pada pendanaan perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian (Arini Novandalina,2022), (Erika Suci Ristiana, 2021) dan (Hasa Nurohim KP, 2024) bahwasanya profitabilitas menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara signifikan karena bermanfaat meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga memungkinkan menarik para investor untuk menanamkan investasinya ke perusahaan.

Penelitian terdahulu tentang struktur aktiva pada hasil penelitian (Nugraha Dian Permana, 2022) bahwasanya struktur aktiva menyumbang pengaruhnya pada

struktur modal secara signifikan karena struktur aktiva mempunyai pengaruh penting pada sistem pendanaan pada sebuah perusahaan, berbeda dengan penelitian (Indrayeni&Uci Ardila Putri, 2023), (Yusraini, Hardi dan Septiani, 2024) bahwasanya struktur aktiva tidak menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara signifikan dikarenakan saat struktur aktiva naik disertai pada naiknya kemampuan perusahaan pada mendapatkan pemasaran, akibatnya tersedianya biaya internalnya naik, begitu pula perusahaan akan menurunkan penggunaan hutang saat ukuran aset naik.

Pada hasil penelitian (Melisa Rahmadiani dan Yuliandi) mengatakan bahwasanya resiko bisnis menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara signifikan karena resiko bisnis besarnya resiko bisnis akan menghambat suatu perusahaan untuk melunasi hutangnya. Berbeda dengan (paramitha & Putra, 2020) bahwasanya resiko bisnis tidak menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara signifikan dikarenakan kemungkinan bahwasanya bisnis tidak akan mempunyai cukup biaya guna menutupi dana operasional, ini bergantung berapa normal pendapatan serta pembiayaan.

Studi ini dimaksudkan guna membuktikan dengan empiris terkait pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas serta struktur aktiva pada struktur modal dalam perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia di 2018-2023.

METODE

Pada studi ini memakai teknik penelitian kuantitatif, pendekatan verifikatif dipakai guna mengidentifikasi pengaruh mekanisme Ukuran perusahaan, Profitabilitas serta Struktur aktiva pada struktur modal dalam perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia di 2018-2023. Jumlah populasi pada sub sektor tersebut di tahun 2018-2023 yaitu 145 perusahaan dengan total sampel yang layak dipilih pada studi ini sebesar 30 perusahaan selama 6 tahun sehingga menghasilkan 180 data observasi. Metode pengambilan sampel yang dipakai yakni *purposive sampling* melalui syarat, perusahaan manufaktur tercatat pada BEI periode tahun 2018-2023, merupakan perusahaan manufaktur yang mengeluarkan catatan keuangan tahun yang sudah di audit dengan berturut-turut

dalam tahun pengamatan. Data observasi diolah memakai *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) memakai uji analisa yang dipakai yakni analisa regresi linear berganda.

HASIL

Uji Statistik Dekriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Dekriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	180	-,69	-,02	-,3227	,15565
Profitabilitas	180	3,23	3,46	3,3433	,05390
Struktur aktiva	180	-3,51	-,26	-1,0644	,64067
Liabilitas	180	,12	,92	,4606	,12551
Resiko Bisnis	180	,10	,68	,4582	,12278
Struktur Modal	180	,00	,68	,3285	,18334
Valid N (listwise)	180				

Sumber: data sekunder diolah 2025

Sesuai tabel tersebut bisa diidentifikasi bahwasanya pada variabel X1 memiliki total terendah sebanyak -0,69 serta untuk total tertinggi sebanyak -0,02 dengan total rerata (mean) sebanyak -0,3227 dan tingkat sebaran data sebesar 0,15565. Selanjutnya variabel X2 memiliki total terendah sebanyak 3,23 serta untuk total tertinggi sebanyak 3,46 pada total rerata (mean) sebanyak 3,3433 dan tingkat sebaran data sebesar 0,05390. Selanjutnya variabel X3 memiliki total terendah sebanyak -3,51 serta untuk total tertinggi sebanyak -0,26 dengan total rerata (mean) sebanyak -1,0644 serta tingkat sebaran data sebanyak 0,64067. Selanjutnya variabel X4 memiliki total terendah sebanyak 0,12 serta untuk total tertinggi sebanyak 0,92 dengan total rerata (mean) sebanyak 0,4606 dan tingkat sebaran data sebesar 0,12551. Selanjutnya variabel X5 memiliki total terendah sebanyak 0,10 serta total maximum 0,68 dengan total rata-rata 0,4582 dan tingkat sebaran data sebesar 0,12278 dan untuk variabel Y mempunyai total terendah sebanyak 0,00 serta total maximum 0,68 dengan rerata 0,3285 dan tingkat sebaran data 0,18334.

Uji Normalitas

Dalam pengukuran ini memakai *kolmogorov smirnov* yang merupakan komponen oleh uji asumsi klasik. Pengujian ini ditujukan guna mengidentifikasi apa residual terdistribusi normal ataupun tidak. Berikut disajikan Uji Kolmogorov Smirnov, data yang diolah 180 sampel perusahaan, maka didapatkan hasil seperti dibawah :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17758073
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,044
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data sekunder diolah 2025

Skor signifikan Uji Normalitas teknik kolmogorov smirnov sebanyak 0,200 ataupun lebih tinggi daripada 0,05 berarti dalam studi ini berdistribusi normal.

Uji F (Uji Silmutan)

Tabel 4. Uji F (Uji Silmutan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,372	5	,074	2,296	,047 ^b
	Residual	5,645	174	,032		
	Total	6,017	179			
a. Dependent Variable: Struktur Modal						
b. Predictors: (Constant), Resiko bisnis, Ukuran perusahaan, Liabilitas, Struktur aktiva, Profitabilitas.						

Sumber: data sekunder diolah 2025

Berdasarkan tabel 4 diketahui skor F diukur lebih tinggi daripada skor F tabel 2,296 pada skor signifikan sebanyak $0,047 < 0,05$. Oleh karenanya, H_0 ditolak H_a diterima yang berarti variabel X_1 hingga X_5 apabila diukur dengan bersamaan simultan maka hasilnya cocok dan mempunyai pengaruh dalam variabel Y.

Uji hipotesis (Uji T)

Tabel 5. Uji Hipotesis (Uji T)

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,849	,874		,971	,333
	Ukuran perusahaan	-,119	,089	-,101	-1,348	,179
	Profitabilitas	-,176	,262	-,052	-,671	,503
	Struktur aktiva	,042	,022	,148	1,922	,056
	Liabilitas	-,059	,109	-,040	-,540	,590
	Resiko bisnis	,224	,111	,150	2,016	,045

a. Dependent Variable: Struktur modal

Sumber: data sekunder diolah 2025

Pengujian hipotesis digunakan guna mengukur tiap hipotesis yang terdapat pada memakai uji statistik yang efektif. Hasil Uji T seperti berikut:

- Ukuran perusahaan tidak menyumbang pengaruh dalam struktur modal dimana t hitung sebanyak $-1,348 < t$ tabel sebesar 1.65366.
- Profitabilitas tidak menyumbang pengaruh dalam struktur modal dimana t hitung sebanyak $-0,671 < t$ tabel sebesar 1.65366.
- Struktur aktiva menyumbang pengaruh pada struktur modal yang mana t hitung $1,922 > t$ tabel sebanyak 1.65366
- Liabilitas tidak menyumbang pengaruh dalam struktur modal dimana t hitung $-0,540 < t$ tabel sebesar 1.65366
- Resiko bisnis menyumbang pengaruh dalam struktur modal dimana t hitung $2,016 > t$ tabel sebesar 1.65366

t -tabel: $t(a;n-k)$ $t-(a;180-6)$ $t: (0,05;174) = 1.65366$

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Struktur Modal

Sesuai variabel ukuran perusahaan mempunyai skor signifikan diatas $0,179 > 0,05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara negatif. Ukuran perusahaan ialah cerminan suatu perusahaan pada financial dalam waktu khusus. Semakin tinggi ukuran perusahaannya, struktur modal makin naik. Hasil studi ini didukung pada studi terdahulu yang mengatakan bahwa profitabilitas menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara negatif signifikan sebagaimana studi yang dilaksanakan (Della Ayu Sevira, 2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Ia mengatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak menyumbang pengaruh pada struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas pada Struktur Modal

Sesuai variabel profitabilitas mempunyai skor signifikan yakni $0,503 > 0,05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan menyumbang pengaruh negatif pada struktur modal. Profitabilitas ialah kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, profitabilitas digunakan untuk kinerja pengelolaan yang ditinjau oleh perolehan laba. Hasil studi ini di perkuat melalui studi terdahulu yang menemukan bahwasanya ukuran perusahaan menyumbang pengaruh negatif signifikan pada struktur modal sebagaimana studi yang dilaksanakan dari (Della Ayu Sevira, 2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Ia menyatakan bahwasanya profitabilitas tidak menyumbang pengaruh dalam struktur modal, ia mengatakan bahwasanya profitabilitas menyumbang pengaruh negatif dalam struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva pada Struktur Modal

Sesuai variabel struktur aktiva memiliki skor signifikan yaitu $0,056 > 0,05$ yang artinya variable struktur aktiva m menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara signifikan dan parsial. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya struktur aktiva

menyumbang pengaruh pada struktur modal. Struktur aktiva ialah harta yang dipunya dari perusahaan baik dalam waktu khusus ataupun waktu khusus. Hasil studi ini didukung melalui studi terdahulu yang mengatakan bahwasanya struktur aktiva menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara positif signifikan sebagaimana studi yang dilaksanakan dari (Nugraha D. M,2022). *Influence Of Factors On Capital, Structure In Non Financial Companies In 2020*, menyatakan bahwasanya struktur menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara negatif.

Pengaruh Liabilitas pada Struktur Modal

Sesuai variabel liabilitas memiliki skor signifikan dibawah $0,509 < 0,05$ yang berarti variable liabilitas tidak mempunyai pengaruh pada struktur modal. Dapat disimpulkan bahwa makin tinggi ukuran sebuah perusahaan, akibatnya kecendrungan memakai utang pun makin tinggi. Hal tersebut diakibatkan dikarenakan perusahaan tinggi memerlukan biaya yang tinggi juga guna mendukung operasional, serta satu dari solusi pemenuhnya ialah melalui modal asing mencakup utang. Hasil ini memperkuat dengan penelitian (Milansari et al, 2020) tentang aspek-aspek yang mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan makanan serta minuman yang tertulis dalam bursa efek indonesia, mengatakan bahwasanya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif pada struktur modal.

Pengaruh Resiko Bisnis pada Struktur Modal

Sesuai variabel resiko bisnis mempunyai skor signifikan yaitu $0,45 < 0,05$ yang berarti variable resiko bisnis mempunyai pengaruh positif secara parsial dalam struktur modal. Struktur modal perusahaan akan dipengaruhi berapa besar resiko bisnis dikarenakan penyalur pinjaman yang beresiko tinggi akan kurang tersedia untuk memberikan kredit karena kemungkinan perusahaan tidak bisa melunasi hutang. Keadaan resiko bisnis serta struktur modal akan dipengaruhi dari pemakaian biaya dari luar guna menaikkan aset. Resiko bisnis naik sejalan pada total aset yang naik melalui memakai pembiayaan dari luar. Hasil tersebut diperkuat melalui studi (Riski Rindiasih, 2023) mengenai Pengaruh resiko bisnis,

perkembangan pemasaran serta struktur aktiva dala. struktur modal, ia mengatakan bahwasanya Resiko bisnis menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara positif.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pengaruh profitabilitas, ukura perusahaan serta struktur aktiva pada struktur modal dalam perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia di 2018-2023 bisa diambil simpulan seperti berikut:

1. Variabel Ukuran perusahaan mempunyai skor signifikan $0,179 > 0,05$ yang berarti variabel ukuran perusahaan memp menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara negatif signifikan dalam perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia di 2018-2023.
2. Variabel Profitabilitas memiliki skor signifikan $0,503 > 0,05$ yang berarti variabel profitabilitas menyumbang pengaruhnya pada struktur modal secara negatif signifikan dalam perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia di 2018-2023,
3. Variabel struktur aktiva memiliki skor $0,056 < 0,05$ yang berarti variabel struktur aktiva menyumbang pengaruhnya dalam struktur modal dengan positif dalam perusahaan manufaktur yang tertulis pada Bursa Efek Indonesia di Tahun 2018-2023.
4. Variabel liabilitas mempunyai nilai $0,509 > 0,05$ yang berarti variabel struktur aktiva menyumbang pengaruhnya dalam struktur modal dengan negatif dalam perusahaan manufaktur yang tertulis pada Bursa Efek Indonesia di Tahun 2018-2023.
5. Variabel Resiko bisnis memiliki skor $0,45 < 0,05$ yang berarti variabel struktur aktiva menyumbang pengaruhnya dalam struktur modal dengan positif dalam perusahaan manufaktur yang tertulis dalam Bursa Efek Indonesia di Tahun 2018-2023

SARAN

1. Agar para investor lebih memperhatikan pada melaksanakan pemilihan putusab investasi mempertimbangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aktiva,

- liabilitas serta resiko bisnis. Hal tersebut dilaksanakan agar investasi yang dilakukan mendapatkan laba yang maximal.
2. Bagi penelian berikutnya menggunakan sampel bukan hanya pada perusahaan manufaktur saja sehingga lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Muhammad Syam Kusufi. (2014). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ade Erlangga (2023). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks SMInfra 18 periode 2021-2023. *Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*
- Arini Novandalina. (2023). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Semarang*.
- Anita, S., Zakiyah, T. (2023). Peran Kebijakan Dividen dalam dalam Memediasi Pengaruh Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Persahaan. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 1(1) 33-51 Retrived From <https://Journal.inovatio.co.id/index.php/jibma/article/view/4>.
- Awalsidik Nur. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mentasi(Manajemen dan Akuntansi)*, Vol.6, No2.
- Bursa Efek Indonesia. Daftar Perusahaan Manufaktur Di BEI (Online). www.idx.co.id diakses pada April 2025.
- Budiharjo, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Literatus: Literature For Social Impact and Culture Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.692>.
- Christhalia., Jonardi. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multipradigma Akuntansi*, Vol 1, No 3 Hal 889-898.
- Della Ayu Sevira. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *E.Procesding Of Management*, Vol8, No2, Hal 793.
- Ghozali. Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

- Iip Dyah Kusuma. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, Vol 2, No 1.
- Indrayeni dan Uci Ardila Putri. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. <https://jurnal.iitc.web.id/index.php/jakbs/index>.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen keuangan dan bisnis; teori dan aplikasi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kamela, H., Anggraeni, R. D., Raksawardhana, M.N., & Alam, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal di Perusahaan Lq 45. *Primanomics: jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 47 -57. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1540>.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lisiana,. Widyarti. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Diponogoro Journal Of Manajement*, Vol 10, No 1, Hal 1-12.
- M. Karya S. A. (2024). Struktur Modal: Analisis Faktor-Faktor pada Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal akuntansi manajemen dan kewirausahaan* Vo 04, No 01 (2024)
- Meilani, U. dan Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Struktur Sset, Resiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), hal 46-63. <https://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/3513>.
- Melisa Rahmadiani & Yuliandi. (2023). Pengaruh profitabilitas, risiko bisnis, kepemilikan manajerial dan pajak terhadap struktur modal. *Determinants Manufacturers capital structure*.
- Milansari, R., Marsitoh, E., & Siddi, P. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2359>.
- Muhammad izzul Muna dan Kartini. 2023. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Selekta manajemen jurnal mahasiswa bisnis & Manajemen*, <https://jurnal.uui.ac.id/selma/index> (2023).

- Mohamad Nugroho. (2022). Analisa Pengaruh Pemilikan Saham Publik, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi V, Vol8, No1*.
- Nugraha D. M. (2022). Influence Of Factors On Capital, Structure In Non Financial Companies In 2020. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol.03, No 01, Hal 16-32*. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>.
- Paramitha, N. N., & Putra, I. N. A. (2020). Pengaruh struktur aktiva, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi, 30(11)*, 2753. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p040>
- Rita Njo dan Joonardi. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi 27(03):61-78*.
- Riski Rindiasih. (2023). Pengaruh resiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal. *Jurnal Meneksi Vol 2, No 3*.
- Riyanto, Bambang. (2013). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta:BPFE.
- Sari, I.A.G.D.M. dan Sedana, I.B.P. (2020). Profitabilitas and Liquidity on firm value and capital strukture as intervening variable. *Internal research journal of management. IT & Social Sciences, 7(1)*, hal.116-117. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>.
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Tobing, M. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Pada Tahun 2015-2017. *Doctoral Dissetation, Universitas Negeri Medan*.
- Yidrin, D dan Celik, A.K (2021). Testing the pecking order theory of capital structure evidence from turkey using panel quantile regression approach. *Barsa Istanbul review hal 317-331*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.11.002>